

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan:

1. Tidak ada hubungan antara kadar LDL dalam serum dengan derajat keparahan klinis stroke iskemik trombotik
2. Ada hubungan antara diabetes melitus dengan derajat keparahan klinis stroke iskemik trombotik
3. Tidak ada hubungan antara hipertensi dengan derajat keparahan klinis stroke iskemik trombotik
4. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan derajat keparahan klinis stroke iskemik trombotik
5. Tidak ada hubungan antara diabetes melitus dan kebiasaan merokok dengan derajat keparahan klinis stroke iskemik trombotik dari hasil uji analisis multivariat

6.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan sumber data yang lebih lengkap. Bagi pihak rumah sakit, perlu semakin meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam usaha promosi dan prevensi melalui seminar atau konsultasi kedokteran keluarga mengenai

faktor risiko stroke iskemik trombotik. Hal ini dapat dijadikan perhatian khusus karena masih banyak masyarakat yang tidak mengerti tentang faktor risiko ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji K.W. 2013. Patofisiologi Stroke Non-hemoragik Akibat Trombus. E-jurnal Medika Udayana Volume 2 Nomer 10. Diambil pada tanggal 19 Oktober 2014 dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/6694>.
- Ariana Y. 2009. Pengaruh Pemberian *Virgin Coconut Oil* terhadap Ketebalan Dinding Aorta Abdominalis Tikus Wistar Setelah Diinduksi Aterogenesis. Jurnal Medika Edisi 25 Nomer 10, hal 681-685. Diambil pada tanggal 27 April 2014 dari <http://www.jurnalmedika.com/edisi-tahun-2009/edisi-10-2009/104-artikel-penelitian/88-pengaruh-pemberian-virgin-coconut-oil-terhadap-ketebalan-dinding-aorta-abdominalis-tikus-wistar-setelah-diinduksi-aterogenesis>.
- ATP III Guidelines At-a-Glance Quick Desk Reference. 2001. No. 01-3305. Diambil pada tanggal 11 Mei 2014 dari <http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/cholesterol/atglance.pdf>.
- Bahrudin M. 2010. Model Diagnostik Berdasarkan Gejala Klinis. Volume 6 Nomer 13, hal 83-90. Diambil pada tanggal 15 April 2014 dari <http://www.umm.ac.id/en/direktori/penelitian/detail/1114/kedokteran.html>.
- Corwin E.J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. hal.251. Jakarta:EGC.
- Dewanto, G. dkk. 2009. *Panduan Praktis Diagnosis dan Tata Laksana Penyakit Saraf*. hal.25. Jakarta: EGC.
- Dewi Wiryanthini IA. dkk. 2012. Pemberian Ekstrak Biji Kakao (*Theobroma cacao* L.) Menurunkan Kadar Malondialdehide dan Meningkatkan Kadar NOx Darah Tikus Putih (*Rattus novergicus*) yang Diinduksi Stres Psikososial. Jurnal Ilmiah Kedokteran Volume 43 Nomer 3, hal 146-152. Diambil pada tanggal 13 April 2014 dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/medicina/article/.../3852>.

Dinata, C.A. dkk. 2013. Gambaran Faktor Risiko dan Tipe Stroke pada Pasien Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Solok Selatan Periode 1 Januari 2010 - 31 Juni 2012. Jurnal Kesehatan Andalas Volume 2 Nomer 2, hal 1-5. Diambil pada tanggal 13 April 2014 dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.

Eka E. 2009. *Prevalensi Stroke Iskemik Pada Pasien Rawat Inap di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan Pada Tahun 2008*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jakarta: Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahullah Jakarta.

Ginsberg L. 2008. *Lecture Notes: Neurologi, Edisi 8*. Hal 92-93. Jakarta: Erlangga Medical Series.

Gofir A. 2009. *Manajemen Stroke*. hal.33-34,41,85-90. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press.

Goldstein L.B. & Amarenco P. et al. 2009. Statin Treatment and Stroke Outcome in The Stroke Prevention by Aggresive Reduction in Cholesterol Levels (SPARCL) Trial. Diambil pada tanggal 14 Mei 2014 dari <http://stroke.ahajournals.org/>.

Goldszmidt, A.J. & Louis R. Caplan. 2013. *Stroke Esensial, Edisi Kedua*. hal.5,12. Jakarta: PT Indeks.

Harrison. 2009. *Harrison:Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Hal 18-19. Jakarta:EGC.

Jannah R. dkk. 2013. Pengukuran kadar Ox-LDL (*Low Density Lipoprotein Oxidation*) pada Penderita Aterosklerosis dengan Uji Elisa. Jurnal Biotropika Edisi 1 Nomer 2, hal 62-65. Diambil pada tanggal 13 April 2014 dari <http://biotropika.ub.ac.id/index.php/biotropika/article/view/122>.

JNC VII. 2004. The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood

Pressure. No. 04-5230. Diambil pada tanggal 11 Mei 2014 dari <http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full.pdf>.

Linda S. 2010. *Hubungan Antara Kadar LDL Kolesterol Pada Penderita Stroke di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.* Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Maliya A. 2008. Pengaruh Pemberian Perasan Pare Terhadap Profil Lipid Serum Tikus Wistar. Jurnal Kesehatan Volume 1 Nomer 2, hal 91-96. Diambil pada tanggal 27 April 2014 dari publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/123456789/1459.

Mardi S. 2014. *Hubungan Antara Penyakit Hipertensi dengan Stroke Pada Pasien Rawat di RSUD Koja Periode 2004-2008.* Karya tidak diterbitkan.

Murray, R.K. dkk. 2009. *Biokimia Harper, Edisi 27.* hal.229,249. Jakarta: EGC.

National Stroke Association. 2010. NIH Stroke Scale (NIHSS) in English. Diambil pada tanggal 13 April 2014 dari <http://www.nihstrokescale.org/>.

Ngili Y. 2010. *Biokimia Dasar.* hal.301. Bandung: Rekayasa Sains.

Olsen T.S. & Christensen R.H.B. et al. 2007. Higher Total Serum Cholesterol Levels Are Associated With Less Severe Strokes and Lower All-Cause Mortality Ten-Year Follow-Up of Ischaemic Strokes in The Copenhagen Stroke Study. Diambil pada tanggal 14 Mei 2014 dari <http://stroke.ahajournals.org/>.

Perdossi. 2012. Online registration for stroke patients applied nationwide in 2013. Diambil pada tanggal 13 Mei 2014 dari <http://www.antaranews.com/en/news/85716/online-registration-for-stroke-patients-applied-nationwide-in-2013>.

Perkeni. 2011. Konsensus DM Tipe 2 Indonesia. Diambil pada tanggal 11 Mei 2014 dari http://www.academia.edu/4053787/Revisi_final_KONSENSUS_DM_Tipe_2_Indonesia_2011.

Pinzon, R. & Laksmi Asanti. 2010. *Awas Stroke! Pengertian, Gejala, Tindakan, Perawatan, dan Pencegahan.* hal.20. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Rambe A.S. 2003. Kadar Lipoprotein (a) pada Penderita Stroke Iskemik Fase Akut dan pada Non Stroke. hal 1-37. Diambil pada tanggal 15 April 2014 dari <http://library.usu.ac.id/download/fk/penysaraf-aldy.pdf>.

Riset Kesehatan Dasar. 2013. Diambil pada tanggal 15 April 2014 dari <http://depkes.go.id/downloads/riskeddas2013/Hasil%20Riskeidas%202013.pdf>.

Riyanti. 2011. *Hubungan Antara Kadar Glukosa Darah Terhadap Kejadian Stroke Iskemik.* Skripsi (tidak diterbitkan). Surabaya: Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

Robbins & Cotran. 2008. *Buku Saku Dasar Patologis Penyakit.* hal.303,310. Jakarta:EGC.

Sarbini D. 2007. Efek Ekstrak Teh Rosella Merah (*Hibiscus sabdariffa Linn*) terhadap Penghambatan Aktifasi NF-KB, EkspresiProtein TNF- α dan ICAM-1 pada Biakan HUVECS yang Dipapar dengan Low Density Lipoprotein Teroksidasi. Jurnal Kardiologi Indonesia Volume 28 Edisi 2, hal 133-141. Diambil pada tanggal 27 April 2014 dari <http://www.scribd.com/doc/220230997/449-509-1-PB>.

Schneiderman J. 2014. Transient Ischaemic Attack (TIA). Diambil pada tanggal 27 April 2014 dari [http://health.abqjournal.com/ConditionFactSheet/131_1_0_1_0_0/Transient_Ischemic_Attack_\(TIA\).aspx](http://health.abqjournal.com/ConditionFactSheet/131_1_0_1_0_0/Transient_Ischemic_Attack_(TIA).aspx).

Seung-Han Suk. 2003. Abdominal Obesity and Risk of Ischaemic Stroke. *Stroke*, 34: 1586-1592.

Thaib Pamela. K. P. 2008. Hubungan Antara Kadar LDL Darah pada Stroke Iskemik Fase Akut dengan Lama Perawatan Pasien Pulang Hidup dan Pulang Meninggal. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Prodi Pendidikan Dokter Universitas Diponegoro Semarang.

Waluyo S. 2009. *100 Questions and Answers About Stroke*. Hal 50-51. Jakarta: Elex Media Komputindo.

WHO member state. 2013. *The Top 10 Causes of Death*. Diambil pada bulan Juli 2013 dari <http://who.int/mediacentre/factsheets/fs310/en/index.html>.

WHO. 2010. Trends in smoking and quitting in China from 1993 to 2003: National Health Service Survey data. Diambil pada tanggal 13 Mei 2014 dari <http://www.who.int/bulletin/volumes/88/10/09-064709/en/>.

Yayasan Stroke Indonesia, 2012. Indonesia tempati urutan pertama didunia dalam jumlah terbanyak penderita stroke. Diambil pada tanggal 3 Maret 2014 dari <http://www.yastroki.or.id/read.php?id=341>.